

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis hasil penelitian tentang pengembangan *collaborative strategic reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi objektif yang diteliti oleh peneliti, yaitu:

- Dari kelima murid yang diteliti, mereka secara keseluruhan mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman pada hampir diseluruh aspek keterampilan membaca pemahaman. Yaitu kesulitan dalam menemukan fakta-fakta penting dalam sebuah teks, menceritakan kembali peristiwa yang terdapat dalam teks secara berurutan, menemukan ide pokok, membuat kesimpulan dan menjelaskan efek yang dapat secara logis disimpulkan dari teks, membedakan antara fakta dan opini dalam rangka mengevaluasi teks, mengidentifikasi sinonim dan antonim, dan memahami makna kata kiasan.
- Kondisi pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar negeri X pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana dalam proses pembelajarannya masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah. Pada tahap perencanaan guru tidak membuat rancangan perencanaan pembelajaran secara khusus untuk keterampilan membaca pemahaman, namun materi membaca pemahaman termasuk di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam merencanakan pembelajaran guru tidak memperhatikan kemampuan awal murid dan tidak menggunakan strategi khusus yang dapat mengakomodir kebutuhan murid dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada tahap pelaksanaan guru hanya memberikan teks bacaan kepada murid dan meminta murid untuk mengerjakan pertanyaan yang terdapat pada teks

bacaan tersebut tanpa memberikan penjelasan terkait dengan materi membaca pemahaman. Pada tahap penutup guru tidak memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Murid belajar membaca pemahaman berorientasi kepada agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Kedua, draft strategi pembelajaran membaca pemahaman yang dikembangkan dalam penelitian ini diberi nama *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)*. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan NCSR adalah sebagai berikut:

- Tahap persiapan, pada tahapan ini guru mengasesmen murid untuk mengetahui keterampilan murid dalam membaca pemahaman, dan menganalisis keterampilan murid agar dapat dikelompokkan secara heterogen berdasarkan tingkat keterampilan murid dalam membaca pemahaman. Setelah guru mengetahui keterampilan murid maka guru menyiapkan rencana pembelajaran membaca pemahaman.
- Tahap implementasi, pada tahapan ini pembelajaran membaca pemahaman dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:
 - 1) tahap pendahuluan, dimana pada tahap ini guru melakukan *ice breaking* dalam rangka mengaktifkan pengetahuan murid dan mengkondisikan murid agar siap mengikuti proses pembelajaran;
 - 2) tahap inti, dimana pada tahap ini terdiri dari tiga fase, yaitu: (a) *before reading* dimana guru membentuk kelompok kolaboratif, memperlihatkan gambar, mengarahkan murid untuk melakukan *brainstorming* dan memprediksi; (b) *during reading*, guru mengarahkan murid untuk membaca teks, menggarisbawahi kata kunci dan mengelompokkan kata yang belum dipahami, serta mengumpulkan informasi dengan bertanya dan memparafrase; (c) *after reading*, guru mengarahkan murid dalam kelompok untuk membuat kesimpulan dan mereview;
- tahap penutup, pada tahap ini guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan, mereview proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada semua murid

untuk menyampaikan kesannya selama mengikuti proses pembelajaran, dan memberikan penguatan berupa reward.

Ketiga, hasil validasi di sekolah dasar negeri 04 Jakarta Timur memperlihatkan bahwa *New Collaborative Strategic Reading* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar. Hal ini terlihat dari hasil belajar murid yang meningkat yaitu pada tahap awal kemampuan murid sebesar 45,4 % dan pada tahap akhir kemampuan murid menjadi 76,5 %. Sedangkan berdasarkan uji Wilcoxon dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.001 maka H_0 ditolak karena nilai Asymp.Sig. (2 tailed) < 0.005 .

B. Rekomendasi

Mengacu pada temuan penelitian ini, berikut ini diajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak yang terkait dengan dunia pendidikan murid dengan problema belajar, yaitu:

Pertama, guru disarankan untuk menggunakan *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* dalam pembelajaran membaca pemahaman karena strategi ini dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi murid, melatih keterampilan murid dalam membaca pemahaman dan bekerjasama dalam kelompok kolaboratif, menantang murid untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta memotivasi murid untuk mencari tahu.

Kedua, guru disarankan untuk menguasai langkah-langkah *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* yang dapat dipelajari pada buku panduan penerapan agar mampu mengimplementasikannya di dalam pembelajaran membaca pemahaman, sehingga proses belajar menjadi efektif, bermakna bagi murid dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Ketiga, *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* dapat diterapkan di dalam pembelajaran lainnya sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, karena strategi ini mendorong murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran, guru dapat membangun komunikasi untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran.

Keempat, *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* di dalam penelitian ini belum diuji coba secara meluas, oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi rintisan bagi peneliti lainnya.